

FPII

Dukung Ketahanan Pangan: Babinsa Pasangkayu Dampingi Petani Wujudkan Kebun Percontohan Sayuran

M Ali Akbar - SULBAR.FPII.OR.ID

Jan 1, 2025 - 14:35



Pasangkayu – Dalam rangka mendukung program ketahanan pangan, Babinsa Koramil 03/Baras, Kodim 1427/Pasangkayu, Sertu Haerul, turun langsung mendampingi petani dalam pengelolaan kebun percontohan sayuran di Dusun Kali Biai, Desa Lilimori, Kecamatan Bulutaba, Kabupaten Pasangkayu. Kegiatan ini menjadi wujud sinergi antara TNI-AD dan masyarakat untuk meningkatkan produksi pangan lokal. Rabu (01/01/2025)

Sertu Haerul menyampaikan bahwa keberadaan kebun percontohan ini bertujuan untuk menginspirasi masyarakat setempat agar lebih aktif memanfaatkan lahan pekarangan untuk bercocok tanam. “Kebun percontohan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi warga lainnya. Kami akan terus mendampingi dan memberikan motivasi agar program ini berjalan sukses,” ujar Sertu Haerul.

Kebun sayuran milik Bapak Hambali, salah satu warga Dusun Kali Biai, telah ditanami berbagai jenis sayuran seperti terong, tomat, cabai, kacang panjang, sawi, seledri, gambas, dan pare. Hambali mengaku sangat terbantu dengan pendampingan yang diberikan Babinsa. “Pendampingan ini sangat berarti bagi kami. Babinsa tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga turut membantu kami dalam praktik bercocok tanam yang lebih efektif,” ungkap Hambali.

Lebih lanjut, Sertu Haerul menjelaskan bahwa kebun ini juga menjadi bagian dari upaya mendukung keberlanjutan pangan di tingkat desa. “Kami berharap upaya ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat, khususnya para petani, dan menjadi langkah nyata dalam mendukung ketahanan pangan nasional,” tambahnya.

Kegiatan ini mendapat apresiasi dari warga setempat yang melihat langsung manfaat nyata dari sinergi antara TNI dan masyarakat. Harapannya, kebun percontohan ini tidak hanya menjadi sumber inspirasi tetapi juga meningkatkan kesejahteraan petani melalui hasil panen yang melimpah.

Dengan semangat kebersamaan, Babinsa dan masyarakat Desa Lilimori membuktikan bahwa kolaborasi adalah kunci utama dalam mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.